

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan hasil dari penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan Keluarga Pada Wanita Karier Di Komplek Dalem Sakti Kelurahan Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Pendidikan Keluarga pada wanita karier di Komplek Dalem Sakti Kelurahan Sungai Lulut Kabupaten Banjar terlaksana melalui metode keteladanan, nasehat, demonstrasi, tanya jawab, dan kaya wisata. Pendidikan keluarga yang sering dilakukan adalah melalui keteladanan. Keteladanan yang diberikan yaitu berupa contoh dan mengajak anak langsung ikut serta dalam melaksanakan, seperti shalat. Metode tersebut tidak semuanya dilakukan oleh keempat keluarga yang menjadi informan, salah satunya keluarga Ibu NH, beliau tidak memberikan metode karya wisata, karena menurut beliau waktu libur digunakan untuk istirahat di rumah saja bersama keluarga. Temuan lain dari hasil wawancara terdapat bahwa salah satu keluarga yang menjadi informan, memberikan metode hukuman yaitu dengan memarahi anak, jika anak susah untuk dinasehati. Metode ini hanya dilakukan oleh Ibu NH, sementara keluarga lainnya hanya memberikan metode nasehat.

2. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pendidikan Keluarga Pada Wanita Karier

a. Faktor Penghambat

1. Waktu menjadi faktor penghambat dalam memberikan pendidikan keluarga, bekerja seharian sangat menyita waktu, sehingga memberikan pendidikan keluarga dirumah sangat terbatas.
2. Tenaga, menjadi faktor penghambat dalam memberikan pendidikan keluarga pada wanita karier, setelah seharian bekerja otomatis, tenaga juga berkurang karena lelah. Tetapi hal ini tidak menggoyahkan informan, dan tetap memberikan pendidikan untuk anak-anaknya di dalam keluarga.

b. Faktor Pendukung

1. Keluarga, menjadi faktor pendukung dalam pendidikan keluarga, adanya dukungan dan bantuan dari keluarga, suami, dan nenek yang turut membantu dalam menjalankan pendidikan keluarga, sehingga pendidikan dalam keluarga terlaksana meskipun orang tua seharian bekerja.
2. Lingkungan, yang baik menjadi pendukung terlaksananya pendidikan keluarga, lingkungan sekitar komplek tempat anak berteman sangat baik, pada saat menjelang magrib anak-anak sekitar komplek saling mengajak untuk pergi ke Mushalla.

Tidak ada perilaku yang menyimpang. Sehingga pendidikan keluarga terlaksana dengan baik.

B. Saran

1. Sebagai seorang ibu sekaligus wanita karier yang memiliki kewajiban mengurus anak harus pandai dalam mengatur waktu antara keluarga dan pekerjaan agar keduanya dapat berjalan bersamaan tanpa ada yang terabaikan salah satunya.
2. Pada orang tua, terutama ibu harus tetap menanyakan perkembangan anak di sekolah, hal ini bukan berarti bahwa pengawasan yang diberikan berlebihan.

Bagi orang tua hendaknya menggunakan cara yang tepat untuk memberikan pendidikan keluarga terutama pendidikan Islam.